

## Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Religiusitas terhadap Keputusan Penggunaan SPaylater (Studi pada Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura)

Sri Indah Purwati<sup>1</sup>, Firman Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: [190721100021@student.trunojoyo.ac.id](mailto:190721100021@student.trunojoyo.ac.id) ; [firman.setiawan@trunojoyo.ac.id](mailto:firman.setiawan@trunojoyo.ac.id)

Received 27 Januari 2025 | Revised 27 Februari | Accepted 11 Maret 2025

### Abstrak

Pertumbuhan kredit BNPL (Buy Now Pay Later) atau yang biasa disebut dengan paylater di Indonesia meningkat pesat, salah satunya adalah SPaylater. SPaylater adalah sistem pembayaran transaksi jual beli yang mana pembayaran dari pembelian produk tersebut dapat dibayarkan secara cicilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, risiko dan religiusitas terhadap keputusan Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan penggunaan fitur SPaylater. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampel yang digunakan sebanyak 134 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS yang mana terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, R<sup>2</sup>, Q<sup>2</sup>, f<sup>2</sup>, SRMR dan bootstrapping (uji hipotesis). Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, dengan diperoleh nilai path coefficients 0,294 dan nilai P-Value 0,000 < 0,05 serta nilai T-statistics 4,499 > 1,96. (2) Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, dengan diperoleh nilai path coefficients 0,387 dan nilai P-Value 0,000 < 0,05 serta nilai T-statistics 5,527 > 1,96. (3) Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, dengan diperoleh nilai path coefficients -0,150 dan nilai P-Value 0,133 > 0,05 serta nilai T-statistics 1,506 < 1,96. (4) Religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, dengan diperoleh nilai nilai path coefficients -0,119 dan nilai P-Value 0,346 > 0,05 serta nilai T-statistics 0,944 < 1,96. (5) Kemudahan melalui manfaat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, nilai path coefficients 0,226 dan nilai P-Value 0,000 < 0,05 serta nilai T-statistics 3,90 > 1,96.

**Kata Kunci:** Kemudahan, Manfaat, Religiusitas, Risiko, SPaylater

### Abstract

*The growth of BNPL (Buy Now Pay Later) loans or commonly called paylater in Indonesia is increasing rapidly, one of which is SPaylater. SPaylater is a payment system for buying and selling transactions where payment from the purchase of the product can be paid in installments. This study aims to determine the influence of convenience, benefits, risks and religiosity on the decisions of students of the Faculty of Islam, Trunojoyo Madura University with the use of the SPaylater feature. The sampling technique used the purposive sampling technique, the sample used was 134 respondents. Data analysis in this study uses SEM-PLS which consists of validity test, reliability test, R<sup>2</sup>, Q<sup>2</sup>, f<sup>2</sup>, SRMR and bootstrapping (hypothesis test). Based on the results of the analysis that the researcher has conducted, it can be concluded that: (1) Convenience has a positive and significant effect on the decision to use SPaylater, by obtaining a path coefficients value of 0.294 and a P-Value value of 0.000 < 0.05 and a T-statistics value of 4.499 > 1.96. (2) The benefits had a positive and significant effect on the decision to use SPaylater, with a path coefficients value of 0.387 and a P-Value of 0.000 < 0.05 and a T-statistics value of 5.527 > 1.96. (3) The risk had a negative and insignificant effect on the decision to use SPaylater, with a path coefficients value of -0.150 and a P-Value of 0.133 > 0.05 and a T-statistics value of 1.506 < 1.96. (4) Religiosity had a negative and insignificant effect on the decision to use SPaylater, by obtaining a path coefficients value of -0.119 and a P-Value of 0.346 > 0.05 and a T-statistics value of 0.944 < 1.96. (5) Convenience through indirect benefits has a positive and significant effect on the decision to use SPaylater, the path coefficients value is 0.226 and the P-Value value is 0.000 < 0.05 and the T-statistics value is 3.90 > 1.96.*

**Keywords:** Benefit, Ease of Use, Religiosity, Risk, SPaylater



## PENDAHULUAN

Di Indonesia, jumlah pinjaman BNPL (*Buy Now Pay Later*), yang juga disebut sebagai *paylater*, meningkat pesat. Menurut data yang ada pada web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Agustus 2024, total utang masyarakat Indonesia dalam skema BNPL saja sebesar Rp 7,99 triliun. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 89,20% dibandingkan tahun 2023. Karena sangat mudah digunakan, fitur *paylater* saat ini menjadi favorit di kalangan anak muda, apalagi bagi konsumen yang sedang memiliki keterbatasan keuangan sementara memiliki kebutuhan yang cenderung selalu meningkat. Sistem *paylater* ini dianggap menjadi jalan alternatifnya, apalagi fitur ini gencar mengeluarkan berbagai macam diskon dan *cashback* yang ditawarkan untuk penggunaan sistem ini sangatlah menggiurkan.

Sebelum membuat keputusan pembelian melalui platform berbasis online, biasanya konsumen akan khawatir dengan sejumlah faktor, seperti kemudahan penggunaan platform, keuntungan yang dialami pengguna, dan risiko keamanan dari data yang diberikan. Ketika faktor-faktor ini tercukupi, konsumen cenderung akan melakukan transaksi pembelian (Purnamasari et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan *SPaylater*. Selain faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di atas, peneliti juga menambahkan variabel religiusitas guna mengetahui implementasi mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura ketika bermuamalah.

Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut, H1: Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *SPaylater*, H2: Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *SPaylater*, H3: Risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *SPaylater*, H4: Religiusitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *SPaylater*, H5: Kemudahan melalui manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *SPaylater*.

Kemudahan diartikan sebagai sikap suatu individu yang merasa bahwa usaha, waktu dan tenaga akan berkurang ketika menggunakan suatu teknologi (Wulan Dary & Pudjihardjo, 2022). Definisi manfaat ialah jika seseorang berpikir sistem teknologi informasi akan membantunya membuat keputusan yang lebih baik, maka dia akan menggunakannya (Asja et al., 2021). Risiko merupakan dampak atau kemungkinan yang tidak diantisipasi ketika menggunakan sistem. Sedangkan menurut Glock dan Stark religiusitas didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya. Keputusan untuk menggunakan, atau lebih populer disebut dengan keputusan pembelian adalah keadaan ketika pelanggan menentukan akan membeli barang atau jasa dari berbagai kemungkinan atau tidak.

## METODE

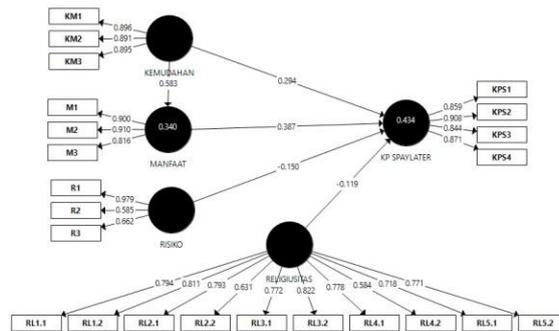
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menjelaskan mengapa ada variabel yang saling mempengaruhi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 134 responden. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa data hasil kuesioner dan data sekunder yang berupa hasil penelitian lain yang serupa. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS yang mana terdiri dari uji validitas, uji

reliabilitas,  $R^2$ ,  $Q^2$ ,  $f^2$ , SRMR dan *bootstrapping* (uji hipotesis). Dalam penelitian ini menggunakan variabel eksogen kemudahan, manfaat, risiko dan religiusitas. Sedangkan untuk variabel endogennya berupa keputusan penggunaan SPaylater.

### HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik analisis menggunakan software SmartPLS, dihasilkan data sebagai berikut:

#### Outer Model



Gambar 1 Outer Model

(sumber: Data SmartPLS, 2024)

Berdasarkan pengukuran outer model sebagai berikut:

a. Validitas Konvergen

Table 1 AVE

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
KP SPaylater	0,799	Valid
Kemudahan	0,758	Valid
Manfaat	0,768	Valid
Risiko	0,564	Valid
Religiusitas	0,580	Valid

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Hasil uji validitas konvergen dianggap valid karena memiliki nilai outer loading dan nilai AVE berada di atas ambang batas 0,5 per variabel.

b. Validitas Diskriminan

Table 2 Fornell Larcker  
 Nilai Fornell – Lacker

Indikator	KPS	KM	M	RL	RS
KP Spaylater	0,894				
Kemudahan	0,523	0,871			
Manfaat	0,583	0,575	0,876		
Religiusitas	0,146	-0,131	0,009	0,751	
Risiko	-0,137	-0,281	-0,114	0,388	0,761

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Hasil uji validitas diskriminan dianggap valid karena memiliki nilai fornell larcker dan nilai cross loading yang memenuhi persyaratan.

c. Composite Reliability

**Table 3 Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
KP Spaylater	0,923	Reliabel
Kemudahan	0,926	Reliabel
Manfaat	0,908	Reliabel
Religiusitas	0,928	Reliabel
Risiko	0,797	Reliabel

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Hasil uji reliabilitas dianggap valid karena memiliki nilai composite reliability berada di atas ambang batas 0,7 per variabel.

d. Cronbach Alpha

**Table 4 Cronbach Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
KP Spaylater	0,923	Reliabel
Kemudahan	0,926	Reliabel
Manfaat	0,908	Reliabel
Religiusitas	0,928	Reliabel
Risiko	0,797	Reliabel

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Hasil uji reliabilitas dianggap valid karena memiliki nilai Cronbach alpha berada di atas ambang batas 0,7 per variabel.

**Inner Model**

Pengukuran inner model dilakukan dengan tiga analisis yakni  $R^2$ ,  $f^2$ , dan  $Q^2$ , dan dihasilkan data sebagai berikut:

a. R-Square

**Table 5 R-Square**

Variabel	R Square
KP Spaylater	0,434
Manfaat	0,340

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Nilai  $R^2$  untuk variabel kemudahan terhadap manfaat adalah 0,340, sedangkan nilai  $R^2$  untuk variabel keputusan terhadap keputusan menggunakan SPaylater adalah 0,434. Pengaruh moderat dapat dilihat pada kedua nilai tersebut.

b. Q Predictive Relevance ( $Q^2$ )

**Table 6 Q Predictive Relevance**

Variabel	$Q^2$
KP Spaylater	0,313
Manfaat	0,25

Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Nilai  $Q^2$  bernilai  $0,313 > 0$  pada variabel keputusan penggunaan SPaylater. Dan bernilai  $0,254 > 0$  pada variabel manfaat. Bisa dikatakan bahwa hasil pengamatan ini baik.

c. Nilai  $f^2$  sebagai berikut:

Table 7 Nilai effect size

Variabel	KP Spaylater	Manfaat
Kemudahan	0,095	<b>0,515</b>
Manfaat	<b>0,173</b>	
Religiusitas	0,020	
Risiko	0,032	

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh kemudahan terhadap KPS memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,095 yang mana pengaruh ini termasuk kategori pengaruh kecil.
- 2) Pengaruh manfaat terhadap KPS memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,173 yang mana pengaruh ini termasuk kategori pengaruh sedang.
- 3) Pengaruh risiko terhadap KPS memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,020 yang mana pengaruh ini termasuk kategori pengaruh kecil.
- 4) Pengaruh religiusitas terhadap KPS memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,032 yang mana pengaruh ini termasuk kategori pengaruh kecil.
- 5) Pengaruh kemudahan terhadap variabel manfaat memiliki nilai  $f^2$  sebesar 0,515 yang mana pengaruh ini termasuk kategori pengaruh besar.

### Model Fit

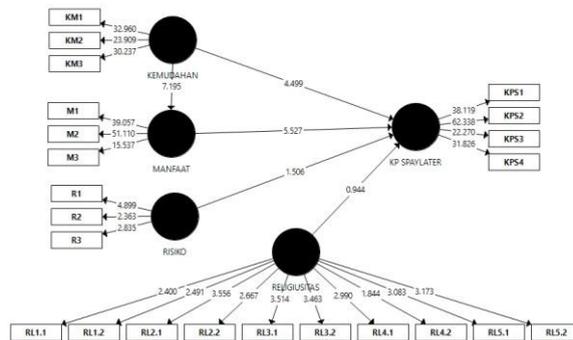
Table 8 Model Fit

Model Fit	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>
NFI	<b>0,645</b>	<b>0,646</b>

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

Berdasarkan data yang tersedia, nilai SRMR tercatat adalah 0,10, dan termasuk dalam kategori *marginal fit*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki model yang cukup sehat dan layak untuk diselidiki lebih lanjut. Selain itu, nilai NFI yang mencapai 0,645 mengindikasikan bahwa 64,5% dari model tersebut sesuai dan memenuhi kriteria untuk penelitian lebih lanjut.

**Bootstrapping (Uji Hipotesis)**



**Gambar 2 Uji Bootstrapping**

(sumber: Data SmartPLS, 2024)

**Direct Effect (Pengaruh Langsung)**

Variabel	Path Coefficients	T Statistics	P Values
KM → KPS	0,294	4,499	0,000
KM → M	0,583	7,195	0,000
M → KPS	0,387	5,527	0,000
RL → KPS	-0,119	0,944	0,346
RS → KPS	-0,150	1,506	0,133

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

- Berdasarkan analisis path koefisien 0,249, T-Statistik 4,49 > 1,96, dan P-Value 0,000 < 0,05. Hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater.
- Berdasarkan analisis path koefisien 0,387, T-Statistik 5,52 > 1,96, dan P-Value 0,000 < 0,05. Hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater.
- Berdasarkan analisis path koefisien -0,150, T-Statistik 0,133 < 1,96, dan P-Value 1,506 > 0,05. Hipotesis ketiga ditolak, yang berarti bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater.
- Berdasarkan analisis path koefisien -0,119, T-Statistik 0,944 < 1,96, dan P-Value 0,346 > 0,05. Hipotesis keempat ditolak, yang berarti bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater.
- Berdasarkan analisis path koefisien 0,583, T-Statistik 7,195 > 1,96, dan P-Value 0,000 < 0,05. Yang berarti bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manfaat.

**Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)**

Table 10 Indirect Effect

Variabel	Path Coefficient	T Statistics	P Values
KM → M → KPS	0,226	3,9	0,000

(Sumber: Data SmartPLS, 2024)

- a. Berdasarkan analisis path koefisien 0,226, T-Statistik  $3,9 > 1,96$ , dan P-Value  $0,000 < 0,05$ . Hipotesis kelima diterima, yang berarti bahwa variabel kemudahan melalui variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan SPaylater**

Variabel kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, yang berarti bahwa kemudahan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan SPaylater oleh mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini bisa terjadi karena responden merasa bahwa dengan penggunaan fitur SPaylater dapat memudahkan mereka ketika ingin melakukan transaksi pembelian tetapi belum memiliki uang yang cukup. Temuan penelitian ini relevan dengan sejumlah penelitian lain (Damanik et al., 2024; Purnamasari et al., 2021; Thirah et al., 2024; Wulan Dary & Pudjihardjo, 2022) yang menunjukkan kemudahan secara signifikan memiliki pengaruh positif keputusan penggunaan SPaylater. Meskipun demikian, temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan (Purnamasari et al., 2021) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki dampak negatif.

### **Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan SPaylater**

Variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, yang berarti bahwa manfaat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan SPaylater oleh Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini bisa terjadi karena responden beranggapan bahwa dengan menggunakan fitur SPaylater ini menguntungkan, sehingga mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo memutuskan untuk menggunakannya. Sesuai dengan teori manfaat itu sendiri, yakni apabila suatu sistem/teknologi dianggap berguna maka teknologi tersebut akan digunakan. (Asja et al., 2021) Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Kartika, 2023; Ningsih et al., 2023) yang menunjukkan keputusan untuk menggunakan SPaylater secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi manfaat.

### **Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan SPaylater**

Variabel risiko menunjukkan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater. Yang berarti bahwa risiko tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan fitur SPaylater. Hal ini bisa terjadi karena responden merasa bahwa dengan penggunaan fitur ini dapat berpotensi menimbulkan kerugian seperti kebocoran data oleh peretas yang sering terjadi akhir-akhir ini. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya (Purnamasari et al., 2021) yang menunjukkan bahwa keputusan pembelian menggunakan SPaylater memiliki pengaruh negatif dari variabel risiko. Namun, penelitian ini berbeda dari temuan (Holik & Maulana, 2023; Sholehah & Amanyah, 2024; Wulan Dary & Pudjihardjo, 2022) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan pembelian SPaylater.

### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Penggunaan SPaylater**

Variabel religiusitas menunjukkan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater, yang berarti bahwa pilihan responden untuk menggunakan fitur ini tidak terpengaruh oleh tingkat religiusitas mereka. Penolakan terhadap fitur SPaylater ini mungkin disebabkan oleh keberadaan bunga cicilan, yang membuat religiusitas bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan SPaylater oleh mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Temuan penelitian ini relevan dengan beberapa studi sebelumnya (Wulan Dary & Pudjihardjo, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative faktor religiusitas terhadap keputusan untuk menggunakan SPaylater. Namun, temuan ini bertentangan dengan studi yang lain (Fany Fadhila & Muslim Marpaung, 2020; Nufusiah, 2023) yang menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara variabel religiusitas dan keputusan untuk menggunakan SPaylater, meskipun tidak signifikan secara statistik.

### **Pengaruh kemudahan melalui manfaat terhadap keputusan penggunaan SPaylater**

Keputusan untuk menggunakan SPaylater secara tidak langsung dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor kemudahan melalui variabel manfaat. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa beranggapan bahwa dengan adanya keuntungan dari penggunaan SPaylater yang mudah untuk digunakan, membuat mereka ingin menggunakan fitur tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Beno et al., 2022; Hanggono et al., 2015) yang menunjukkan bagaimana persepsi utilitas secara signifikan dipengaruhi oleh gagasan kemudahan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan, manfaat, risiko dan religiusitas terhadap keputusan penggunaan SPaylater di kalangan mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater. Hal ini dibuktikan dengan nilai *path coefficients* 0,294 dan nilai *P-Value*  $0,000 < 0,05$  serta nilai *T-statistics*  $4,499 > 1,96$ .
2. Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater. Hal ini dibuktikan dengan nilai *path coefficients* 0,387 dan nilai *P-Value*  $0,000 < 0,05$  serta nilai *T-statistics*  $5,527 > 1,96$ .
3. Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater. Hal ini dibuktikan dengan nilai *path coefficients* -0,150 dan nilai *P-Value*  $0,133 < 0,05$  serta nilai *T-statistics*  $1,506 > 1,96$ .
4. Hasil uji hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater. Hal ini dibuktikan dengan nilai *path coefficients* -0,119 dan nilai *P-Value*  $0,346 < 0,05$  serta nilai *T-statistics*  $0,944 > 1,96$ .
5. Hasil uji hipotesis yang kelima menunjukkan bahwa variabel kemudahan melalui manfaat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan SPaylater. Hal ini dibuktikan dengan nilai *path coefficients* 0,226 dan nilai *P-Value*  $0,000 < 0,05$  serta nilai *T-statistics*  $3,90 > 1,96$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, T. M. A., Mardini, R. M., & Novianto, A. S. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online SpayLater (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 1494–1502.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 309–325. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Damanik, S., Hidayat, N., Sianturi, R., Harahap, P. N., Belcha, D., Damanik, N., Ekonomi, F., & Medan, U. N. (2024). *Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater Pada*. 7, 319–324. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1414>
- Fany Fadhila, A., & Muslim Marpaung. (2020). Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal). *Pengaruh Relegiusitas, Pengaruh Produk, Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan ShopeePay Later*, 1(2), 20–30.
- Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H. (2015). Analisis Atas Praktek TAM Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 1–9. Holik, A., & Maulana, A. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan SPayLater. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1282. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.847>
- IDX Channel.com, (2024, Agustus 24). *Utang Paylater Naik Hampir 90 persen, capai 7,88 Triliun di Agustus 2024*. Retrieved from [Utang Paylater Naik Hampir 90 Persen, Capai Rp7,88 Triliun di Agustus 2024](https://www.idxchannel.com/Utang-Paylater-Naik-Hampir-90-Persen-Capai-Rp7,88-Triliun-di-Agustus-2024)
- Kartika, K. (2023). Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan Dan Kepercayaan Dalam Penggunaan Aplikasi Shopeepay Later. *Analisis*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2502>
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater Dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3218–3231. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.967>
- Nufusiah, S. (2023). *MENGGUNAKAN FITUR SHOPEE PAYLATER ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo )*.
- Purnamasari, R. D. A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Paylater. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 420–430. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/10130>
- Sholehah, S. E., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Peyment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening. *Competence : Journal of Management Studies*, 18(1), 79–94.
- Suryadi, Bambang dan Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Thirah, A., Mallarangan, K., & Dermawan, R. (2024). *Faktor Gaya Hidup Hedonis dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Generasi Z Menggunakan Spaylater di Surabaya*. 5(10), 3959–3969.
- Wulan Dary, R., & Pudjihardjo, M. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Spaylater. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(3), 252–263. <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.3.07>